

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK DENGAN GANGGUAN FUNGSI
KOGNITIF YANG DINILAI DENGAN *MINI MENTAL STATE EXAMINATION*
(MMSE) DAN *TRAIL MAKING TEST-A* (TMT-A)
SERTA TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM**

Fulristami Zaenab¹, Ida Ratna², Siti Nur Riani³

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan kebiasaan yang sering ditemui di Indonesia. Merokok merupakan kegiatan dapat mengganggu fungsi kognitif. Gangguan fungsi kognitif dapat dinilai dengan MMSE dan dilengkapi dengan TMT-A. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan gangguan fungsi kognitif yang dinilai dengan MMSE dan TMT-A dan tinjauannya dari sisi Islam.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *survey* analitik secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah civitas Universitas YARSI. Pemilihan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan syarat memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Dari 60 responden yang dinilai fungsi kognitif menggunakan MMSE terdapat 14 perokok abnormal dan 27 normal, semua bukan perokok normal. Dinilai menggunakan TMT-A terdapat 1 perokok abnormal dan 40 normal, semua bukan perokok normal.

Simpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan gangguan fungsi kognitif yang dinilai menggunakan MMSE, kombinasi MMSE dan TMT-A, dan modifikasi kombinasi MMSE dan TMT-A. Kebiasaan merokok yang dapat mengganggu fungsi kognitif menurut Islam merupakan perbuatan yang diharamkan. Teknik pemeriksaan MMSE dan TMT-A diperbolehkan karena bermanfaat untuk mendeteksi gangguan fungsi kognitif.

Kata Kunci: Gangguan fungsi kognitif, merokok, MMSE, TMT-A

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI